

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara

a. Sejarah singkat berdirinya MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara

Yayasan Pendidikan Islam Hasyim Asy'ari mulai berdiri sejak tahun 1982 pada waktu itu hanya mengelola Madrasah Diniyah 6 tahun. Pada perkembangannya kemudian pada tanggal 10 September 1988 dengan No. Akte 20 atas nama H. Nur Hasyim, Abdul Manan, H. Muslim Johar dan H. Zaenuri kesemuanya bertempat tinggal di desa Kalipucang Wetan Welahan Jepara mendirikan Lembaga Pendidikan lain diantaranya adalah :

- a. Madrasah Tsanawiyah (1986) dengan ijin operasional dan saat ini berstatus Diakui
- b. SMA Islam Hasyim Asy'ari (1988), karena beberapa hal maka SMA I tersebut hanya berumur sampai tahun 1994, kemudian bersamaan dengan berakhirnya SMA I tersebut maka pada tahun itu juga didirikanlah Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari di bawah naungan Yayasan yang sama.

Dari permohonan Yayasan Pendidikan Islam Hasyim Asy'ari yang ditujukan kepada Kanwil Departemen Agama Wilayah Jawa Tengah lewat Departemen Agama Kabupaten Jepara pada tanggal 1 Mei 1994, Nomor : 03/YPI-HA/V/94, maka pada tanggal 27 April 1995 turunlah SK Operasional dari Kanwil Depag Jawa Tengah dengan Nomor : wk/5.d/pp.006/0017/ops/95, yang ditanda tangani oleh Ka. Bid. Binrua Islam (Drs. H. Arba'in Mahmud).Kemudian karena status Terdaftar Madrasah tidak harus melalui pengajuan akreditasi, maka pada tanggal 9 Pebruari 1998 turunlah SK Terdaftar Nomor : E.IV/pp.03.2/KEP/13/1998 dengan Nomor

Piagam : C/E.IV/MA/0428/1998 yang ditandatangani Direktur Jendral, Direktur Pembinaan Perguruan Islam (Dr. H. Husni Rahim). Lalu setelah status Terdaftar berjalan sekian tahun, maka pada tanggal 29 Nopember 1999 Yayasan Hasyim Asy'ari mengajukan permohonan akreditasi untuk status Diakui dengan Nomor : 136/MAHA/XI/1999, kemudian pada tanggal 22 Juni 2000 turunlah SK Diakui dengan Nomor : E.IV/pp.03.2/KEP/56/2000 dengan Nomor Piagam : B/E/IV/MA/1608/2000 yang ditandatangani An. Direktur Jendral, Direktur Pembinaan Perguruan Agama Islam (Drs. H. Moh. Irfan, SH, M.Pd), dan proses pembelajaran hingga sekarang berjalan normal, bahkan ada kemajuan baik kualitas maupun kuantitas. Karena ada pembaruan akreditasi maka pada tahun 2004 madrasah mengajukan kepada Kanwil Depag Jawa Tengah untuk diakreditasi dengan hasil Terakreditasi B dengan Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/625.20.27/2005 yang ditandatangani oleh Drs. H. M. Chabib Thoha, M.A. Mengingat peraturan pemerintah yang harus dilakukan oleh setiap sekolah/madrasah setiap 5 tahun mengadakan akreditasi maka pada tahun 2009 kami mengajukan akreditasi kepada Badan Akreditasi Propinsi (BAP) Propinsi Jawa Tengah maka dilaksanakanlah akreditasi tersebut dengan hasil Terakreditasi B dengan nomor : 158/BAP-SM/XI/2009.

b. Visi, Misi dan Tujuan MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara

a. Visi

“Membentuk Insan Yang Beriman, Bertakwa, Berprestasi, Terampil dan Berbudi Pekerti Luhur“.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan pendidikan lahir batin kepada anak didik guna menjadi manusia

yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

- 2) Membentuk anak didik yang cerdas, terampil dan mandiri dengan berbudi pendekatan ahlakul karimah dan uswatun khasanah.
- 3) Menyiapkan generasi muda yang handal, tangguh dan siap menghadapi tantangan zaman.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan tingkat Madrasah Aliyah yang terjangkau bagi masyarakat luas.
- 5) Meningkatkan proses pendidikan dan pengajaran yang sejuk, senang dan berkualitas dengan berpihak pada ahlakul karimah.
- 6) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia alumni yang kaffah mengabdikan kepada nusa, bangsa dan agama.

2. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Ada dua persyaratan yang harus dipenuhi instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel (X) dan variable (Y).

a. Uji validitas

1. Uji Validitas variable X (Minat baca buku)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Adapun fokus uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak

ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.

Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.²¹

Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken's sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V : Indeks validitas butir

s : r – lo

$\sum s$ = s1 + s2+ dst

n : Banyaknya rater

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi (misalnya 5)

lo : Angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai.

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini :

0,80 < V = 1,00 : Sangat tinggi

0,60 < V = 0,80 : Tinggi

0,40 < V = 0,60 : Cukup

0,20 < V = 0,40 : Rendah

0,00 < V = 0,20 : Sangat rendah.

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada 2 rater, selanjutnya peneliti membuat tabel berdasarkan hasil koefisien Aiken's V sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Komputasi Koefisien Validitas Isi minat baca

Variabel X							
No Item	Rater 1		Rater 2		$\sum s$	V	Keterangan
	Skor	S	Skor	s			
1	5	4	3	2	6	0,75	Tinggi
2	5	4	3	2	6	0,75	Tinggi
3	4	3	2	1	4	0,5	Cukup
4	5	4	3	2	6	0,75	Tinggi
5	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
6	4	3	4	3	6	0,75	Tinggi
7	5	4	3	2	6	0,75	Tinggi
8	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
9	4	3	4	3	6	0,75	Tinggi
10	5	4	3	2	6	0,75	Tinggi
11	4	3	3	2	5	0,625	Tinggi
12	5	4	3	2	6	0,75	Tinggi
13	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
14	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
15	4	3	2	1	4	0,5	Cukup
16	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
17	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
18	4	3	3	2	5	0,625	Tinggi
19	4	3	2	1	4	0,5	Cukup
20	5	4	2	1	5	0,625	Tinggi
21	4	3	4	3	6	0,75	Tinggi
22	5	4	4	3	7	0,87	Sangat

						5	Tinggi
23	5	4	4	3	7	0,87 5	Sangat Tinggi
24	5	4	2	1	5	0,62 5	Sangat Tinggi

Adapun rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V diatas hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Validitas Isi Minat Baca

Rekapitulasi Validitas Isi minat baca		
Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	5, 8, 13, 14, 16, 17, 22, 23	8
Tinggi	1, 2, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 18, 20, 21, 22	13
Cukup	3, 15, 19	3
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0
Jumlah		24

Tabel 4.3
Komputasi Koefisien Validitas Isi keefektifan
pembelajaran

Variabel Y							
No Item	Rater 1		Rater 2		Σs	V	Keterangan
	Skor	S	Skor	S			
1	4	3	3	2	5	0,625	Tinggi
2	4	3	3	2	5	0,625	Tinggi
3	4	3	2	1	4	0,5	Cukup
4	5	4	3	2	6	0,75	Tinggi
5	5	4	3	2	6	0,75	Tinggi
6	4	3	3	2	5	0,625	Tinggi
7	5	4	3	2	6	0,75	Tinggi
8	5	4	3	2	6	0,75	Tinggi
9	4	3	3	2	5	0,625	Tinggi
10	4	3	3	2	6	0,75	Tinggi
11	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
12	4	3	3	2	6	0,625	Tinggi
13	5	4	3	2	6	0,625	Tinggi
14	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
15	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
16	4	3	3	2	5	0,625	Tinggi
17	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
18	5	4	4	3	7	0,87	Sangat

						5	Tinggi
19	5	4	2	1	5	$\frac{0,62}{5}$	Tinggi
20	4	3	3	2	5	$\frac{0,62}{5}$	Tinggi
21	4	3	3	2	5	$\frac{0,62}{5}$	Tinggi
22	5	4	3	2	6	$\frac{0,62}{5}$	Tinggi
23	5	4	3	2	6	$\frac{0,62}{5}$	Tinggi
24	5	4	4	3	7	$\frac{0,87}{5}$	Sangat Tinggi
25	4	3	4	3	6	$\frac{0,62}{5}$	Tinggi
26	4	3	4	3	6	$\frac{0,62}{5}$	Tinggi
27	5	4	4	3	7	$\frac{0,87}{5}$	Sangat Tinggi
28	5	4	4	3	7	$\frac{0,87}{5}$	Sangat Tinggi
29	5	4	4	3	7	$\frac{0,87}{5}$	Sangat Tinggi
30	5	4	3	2	6	$\frac{0,62}{5}$	Tinggi

Adapun rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V diatas hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.4
Rekapitulasi Validitas Isi Keefektifan Pembelajaran

Rekapitulasi Validitas Isi keefektifan pembelajaran		
Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	11, 14, 15, 17, 18, 24, 27, 28, 29	9
Tinggi	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 30	20
Cukup	3	1
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0
Jumlah		30

b. Uji realibilitas

1. Uji Realibilitas minat baca (X)

Untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 15.0 dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $>0,60$. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹ Setelah dilakukan analisis data dengan program SPSS 15.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

¹ Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Kudus; Media Ilmu, 2012), 12

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Baca Siswa

Variable	nilai alpha	ketentuan nilai alpha	Keterangan
Minat Baca Siswa	0,710	0,60	Reliable

2. Uji Realibilitas keefektifan pembelajaran (Y)

Untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 15.0 dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $>0,60$. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.² Setelah dilakukan analisis data dengan program SPSS 15.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen variable keefektifan pembelajaran

Variable	nilai alpha	ketentuan nilai alpha	Keterangan
Keefektifan Pembelajaran	0,836	0,60	Reliable

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dilakukan

² Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Kudus; Media Ilmu, 2012), 12

dengan menggunakan analisis statistik berdasarkan test of normality (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov test).

Tes statistik berdasarkan test of normality untuk uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Setelah dilakukan analisis data menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil data sebagai berikut:

Table 4.7
Uji normalitas

	Sig.	
	Kolmogorov-Smirnov	Shapiro-Wilk
Minat Baca Siswa	0,567	0,905
Keefektifan Pembelajaran		

Adapun kriteria pengujiannya ialah:

- 1) Jika angka signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Dari hasil test of normality untuk variabel kompetensi kepribadian guru angka Sig. Kolmogorov-Smirnov adalah 0,567 merupakan lebih besar dari 0,05. Jadi, distribusi data dengan melihat besaran angka signifikansi Shapiro-Wilk untuk variabel X dan Y adalah normal.

Dengan demikian, distribusi data dengan melihat besaran angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk variabel X dan Y adalah normal.

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Dalam pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan *scatter plot*.

Kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.³

Setelah dilakukan analisis data menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil data sebagai berikut:

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
efektifitas pembelajaran * minat baca modul	Between Groups	(Combined)	673.713	15	44.914	1.459	.167
		Linearity	85.877	1	85.877	2.790	.102
		Deviation from Linearity	587.836	14	41.988	1.364	.215
	Within Groups		1262.182	41	30.785		
	Total		1935.895	56			

4. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu minat baca siswa (X) dan variabel terikat keefektifan pembelajaran (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel.

1) Analisis data tentang minat baca buku siswa kelas XI MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara

Data kompetensi kepribadian guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 24 item dengan jumlah responden 57 siswa. Adapun standar *scoring* yang peneliti gunakan untuk analisis angket pada setiap item adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu dengan skor nilai 3.
- 2) Kadang-kadang dengan skor nilai 2.
- 3) Tidak Pernah dengan skor nilai 1.

Hasil dari data nilai angket kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X

³ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Mitra Press, Kudus, 2008, 197.

yaitu minat baca siswa. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum f x}{N} \\ &= \frac{2763}{57} \\ &= 48, 473684211 \text{ (dibulatkan menjadi } 48,47) \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata minat baca siswa adalah 48,47.

Untuk melakukan penafsiran dari *mean* tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi diuji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah diuji hipotesis X

Diketahui:

H = 58, L = 40

- b) Mencari nilai Range (R)

R = H – L + 1 (bilangan konstan)

R = 58 – 40 + 1 = 19

- c) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{19}{3}$$

$$= 6,34$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai interval 6,34. Sehingga kategori interval diperoleh pada table berikut :

Table 4.8
Nilai Interval minat baca siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	51,66 – 58	Baik	14	24,56 %
2	44,32 -	Cukup	38	66,67 %
	50,66			
3	36,98 –	Kurang Baik	5	8,77 %
	43,32			
Jumlah			57	100 %

Jadi, berdasarkan hasil penghitungan minat baca siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa termasuk dalam kategori cukup karena termasuk dalam interval 44,32 – 50,66.

2) Analisis data tentang keefektifan pembelajaran siswa kelas XI MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara

Data variabel keefektifan pembelajaran diperoleh melalui angket yang terdiri dari 30 item dengan jumlah responden 57 peserta didik. Adapun standar *scoring* yang peneliti gunakan untuk analisis angket pada setiap item adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu dengan skor nilai 3.
- 2) Kadang-kadang dengan skor nilai 2.
- 3) Tidak Pernah dengan skor nilai 1.

Hasil dari data nilai angket kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu keefektifan pembelajaran. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum f y}{N} \\
 &= \frac{3843}{57} \\
 &= 67, 4210526316 \text{ (dibulatkan menjadi } 67,42)
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata keefektifan pembelajaran adalah 67, 42.

Untuk melakukan penafsiran dari *mean* tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi diuji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah diuji hipotesis X

Diketahui :

H = 79, L= 53

- b) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$ (bilangan konstan)

$R = 79 - 53 + 1 = 27$

- c) Mencari nilai interval

$I = \frac{R}{K}$

$I = \frac{27}{3}$

= 9

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai interval 8,34. Sehingga kategori interval diperoleh pada table berikut:

Tabel 4.9
Nilai Interval keefektifan pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	70 – 79	Baik	21	36,84 %
2	60 – 69	Cukup	33	57,90 %
3	50 – 59	Kurang Baik	3	5,26 %
Jumlah			57	100 %

Jadi, berdasarkan hasil penghitungan keefektifan pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa keefektifan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup karena termasuk dalam interval 60 - 69.

b. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah diajukan tersebut dapat diterima atau tidak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif antara minat baca buku terhadap keefektifan pembelajaran al-qur’an hadits melalui buku modul siswa kelas XI MA Hasyim Asy’ari Kalipucang Wetan Welahen Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020”.

1) Pengaruh minat baca siswa kelas XI terhadap keefektifan pembelajaran al-qur’an hadits melalui buku modul di MA Hasyim Asy’ari Kalipucang Wetan Welahen Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca buku siswa terhadap keefektifan pembelajaran siswa melalui buku modul

Dari rumusan hipotesis diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

H_a : $Y = 48,08 + 0,4 X$ tidak signifikan

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan hasil angket yang kemudian dimasukkan dalam table penolong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \Sigma X = 2763 & \Sigma XY = 186614 \\ \Sigma Y = 3843 & \Sigma X^2 = 134759 \\ \Sigma N = 57 & \Sigma Y^2 = 260629 \end{array}$$

c) Mencari persamaan regresi antara variabel X terhadap variabel Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{(3843)(134759) - (2763)(186614)}{57(134759) - (2763)^2}$$

$$= \frac{517.878.837 - 515.614.482}{7.681.263 - 7.634.169}$$

$$= \frac{2.264.355}{47.094}$$

$$= 48,08160227519 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 48,08)$$

$$b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{57 (186614) - (2763)(3843)}{57 (134759) - (2763)^2}$$

$$= \frac{10.636.998 - 10.618.209}{7.681.263 - 7.634.169}$$

$$= \frac{18.789}{47.094}$$

$$= 0,3989680214 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 0,4)$$

d) Berdasarkan output SPSS pada lampiran, persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 48,08 + 0,4 X$$

Setelah diketahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien (b) maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 48,08 + 0,4 X$$

2) Hubungan Minat baca siswa kelas XI terhadap keefektifan pembelajaran Al-Qur'an hadits melalui buku modul di Ma Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Werlahan Jepara Tahun pelajaran 2019/2020

a) Merumuskan hipotesis

Ha : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca buku siswa terhadap keefektifan pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui buku modul siswa kelas XI MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Werlahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

Ha : $\rho = 0$

b) Menghitung nilai koefisien korelasi antara minat baca siswa terhadap keefektifan pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui buku modul.

rumus:

$$\begin{aligned} \Sigma X &= 2763 & \Sigma XY &= 186614 \\ \Sigma Y &= 3843 & \Sigma X^2 &= 134759 \\ \Sigma N &= 57 & \Sigma Y^2 &= 260629 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{57(186614) - (2763)(3843)}{\sqrt{\{57(134759) - (2763)^2\} \{57(260629) - (3843)^2\}}} \\ &= \frac{10.636.998 - 10.618.209}{\sqrt{(7.681263 - 7.634.169)(14.855853 - 14.768649)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{18.789}{\sqrt{(47.094)(87.204)}} \\
 &= \frac{18.789}{\sqrt{4.106.785.176}} \\
 &= \frac{18.789}{64.084,203794695} \\
 R_{xy} &= 0,29314556298 \text{ (dibulatkan 0,3)}
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada table berikut:

Table 4.9
Pedoman Perhitungan Korelasi Sederhana

No	Interval	Klasifikasi
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan penghitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara minat baca siswa terhadap keefektifan pembelajaran terdapat dalam klasifikasi rendah dalam interval 0,00 – 0,199.

c. Mencari Koefisien Desteterminasi

Koefisien desteterminasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variable Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variable X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= 0,3^2 \times 100\% \\
 &= 0.09 \times 100\% \\
 &= 9 \%
 \end{aligned}$$

Jadi, variabel minat baca siswa hanya memberikan kontribusi sebesar 9% terhadap keefektifan pembelajaran di MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara.

d. Analisis Lanjut

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara minat baca siswa (X) terhadap keefektifan pembelajaran siswa (y), maka dilakukan uji signifikansi menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F &= \frac{R^2 (n-m-1)}{M(1-R^2)} \\ &= \frac{0,09 (55)}{1(1-0,09)} \\ &= \frac{4,95}{1(0,91)} \\ &= 5,43956043956 \text{ (dibulatkan menjadi 5,44)} \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} sebesar 5,44 kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan N-M-1 = 57 - 1 - 1 = 55, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 3,16$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($5,44 > 3,16$).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti minat baca siswa (X) terhadap keefektifan pembelajaran siswa (Y) kelas XI di MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020 mempunyai pengaruh yang signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca siswa (X) terhadap keefektifan pembelajaran (Y) kelas XI di MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional regresi yang bertujuan mengetahui minat baca buku model siswa kelas XI. Selain itu juga untuk mengetahui keefektifan

pembelajaran siswa kelas XI dan untuk mengetahui pengaruh minat baca siswa terhadap keefektifan pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui baca modul siswa kelas XI di MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

Pada uji coba instrumen variabel minat baca siswa, ada 24 butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Dan ujicoba instrumen variabel keefektifan pembelajaran, ada 30 butir instrumen digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil analisis variabel diketahui bahwa minat baca siswa diperoleh rata-rata atau means sebesar 48,47. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat baca siswa termasuk dalam kategori cukup dalam interval, 44,32 – 50, 66.

Hasil analisis variabel diketahui bahwa keefektifan pembelajaran diperoleh rata-rata atau means sebesar 67,42. Sehingga dapat dikatakan bahwa keefektifan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup dalam interval 60-69.

Berdasarkan analisis data menggunakan rumus regresi korelasi pada variabel minat baca siswa dan keefektifan pembelajaran diperoleh nilai 0,3 kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan pedoman perhitungan korelasi sederhana termasuk dalam klasifikasi sangat rendah dalam interval 0.00-0.199. Dan kemudian di ujikan pada analisis lanjut yang menggunakan program SPSS 15.0 dan mendapatkan r hitung 0,3. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari r table. R table dalam rentang sampel 57 peserta didik dan menggunakan taraf 5% yaitu dengan angka 0.266 maka terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca siswa terhadap keefektifan pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui buku modul siswa kelas XI MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara namun berkorelasi sangat rendah dengan prosentase 9%.

Setelah diketahui nilai Freg atau Fhitung sebesar 5,44 kemudian dibandingkan dengan nilai Ftabel dengan db = m sebesar 1, lawan $N-M-1 = 57 - 1 - 1 = 55$, ternyata harga Ftabel 5% = 3,16. Jadi nilai Freg lebih besar dari Ftabel ($5,44 > 3,16$).

Minat baca buku siswa dapat mempengaruhi keefektifan pembelajaran siswa, karena besar kemungkinan siswa dalam

menerima materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits akan terbawa dalam kegiatan membacanya di sekolah.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara minat baca siswa terhadap keefektifan pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui baca buku modul siswa kelas XI di MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

Sesuai pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien regresi korelasi dalam penelitian ini, yaitu pengaruh antara minat baca siswa terhadap keefektifan pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui baca buku modul siswa kelas XI di MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2019/2020 memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah.

